



Untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti mengambil dari 3 aspek yaitu aspek afektif, psikomotor dan kognitif. Dalam aspek afektif peneliti menilai saat siswa melaksanakan diskusi dengan satu kelompoknya, penilaian aspek afektif terdiri dari 3 aspek yaitu kejelasan dan kedalaman informasi, keaktifan dalam diskusi dan kemampuan bekerja sama. Siswa tidak tuntas berjumlah 17 orang sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 112 orang. Dalam aspek psikomotorik peneliti menilai saat siswa melaksanakan presentasi dan memberikan tanggapan, penilaian psikomotorik terdiri dari 3 aspek yaitu kejelasan dalam presentasi, keaktifan dalam memberikan tanggapan dan sikap dalam mengikuti presentasi. Siswa tidak tuntas berjumlah 13 orang sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 116 orang. Dalam aspek kognitif peneliti menilai dari hasil post test. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 19 orang sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 110 orang. Untuk mencari rata-rata hasil belajar dari ketiga aspek diatas dengan cara nilai ketiga aspek yakni afektif, psikomotor dan kognitif dijumlahkan lalu dibagi 3.

## **B. Diskusi hasil penelitian**

Dari hasil uji pendahuluan tentang korelasi metode diskusi dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII Di SMP Al Hikmah Surabaya, dapat diketahui skor dari hasil angket metode diskusi adalah sebagai berikut: siswa yang memperoleh skor antara 17 - 18 sebanyak 9 siswa, skor antara 19 – 20 sebanyak 18 siswa, skor antara 21 – 22

sebanyak 15 siswa, skor antara 23 – 24 sebanyak 21 siswa, skor antara 25 – 26 sebanyak 32 siswa, skor antara 27 – 28 sebanyak 15 siswa, skor antara 29 – 30 sebanyak 19 siswa. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui rata-rata metode diskusi sebesar 24,1. Rata-rata tersebut berada pada interval 24 – 30 yang tergolong sangat baik.

Hasil belajar siswa yang dihitung dengan distribusi frekuensi skor mean adalah sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai antara 60 – 65 sebanyak 4 siswa, nilai antara 66 – 71 sebanyak 3 siswa, nilai antara 72 – 77 sebanyak 11 siswa, nilai antara 78 – 83 sebanyak 21 siswa, nilai antara 84 – 89 sebanyak 24 siswa, nilai antara 90 – 95 sebanyak 30 siswa, nilai antara 96 – 100 sebanyak 36 siswa. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui rata-rata hasil belajar siswa sebesar 88. Rata-rata tersebut berada pada interval 81 – 100 yang tergolong sangat baik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresi  $Y = 40,986 + 1,949X$ , artinya nilai konstanta adalah 40,986, jika metode diskusi bernilai 0, maka hasil belajar siswa bernilai 40,986. Nilai koefisien variabel metode diskusi yaitu 1,949 artinya setiap peningkatan metode diskusi sebesar 1, maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 1,949. Sedangkan untuk menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varians untuk regresi.



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa melalui analisis regresi ( $F_{reg}$ ) dan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebagai mana di atas, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada  $F_t$  dan  $r_t$  diketahui bahwa  $F_{reg}$  dan  $r_{xy}(\text{hitung}) > F_t$  dan  $r_t$ . Di sini dapat disimpulkan bahwa, baik  $F_t$  dan  $r_t$  pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % adalah signifikan.

Dengan demikian, maka hipotesis yang peneliti ajukan,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Al Hikmah Surabaya.